

Emas Sulit Kembali Ke Rp 1 Juta Di Tahun Ini

Tanggal : Rabu , 24 Februari 2021
Media : Kontan Harian
Halaman : 4
Wartawan : Danielisa Putriadita
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Alwi Assegaf (*Analisis Global Kapital Investama*), Ibrahim Assuabi (*Direktur TRFX Garuda Berjangka*)
Rubrik : portofolio
Topik : Emas

■ KOMODITAS

Emas Sulit Kembali ke Rp 1 Juta di Tahun Ini

JAKARTA. Harga emas batangan produksi Logam Mulia, anak usaha PT Aneka Tambang Tbk (Antam) kembali melesat mengikuti kenaikan harga emas global. Analisis menilai harga emas Antam masih bisa tumbuh hingga akhir tahun nanti.

Harga emas Antam sempat turun ke posisi Rp 922.000 per gram di Rabu (17/2). Penurunan harga tersebut jadi yang terendah sejak lebih dari enam bulan terakhir. Namun,

memprediksi dalam jangka pendek harga emas Antam maupun global berpotensi lanjut menguat. Sentimen positif bagi pasar emas datang dari hasil keputusan pemerintah AS terkait stimulus. "Jika AS jadi menggelontorkan stimulus, harga emas berpotensi naik jadi US\$ 1.900 per ons troy," kata Ibrahim.

Namun, setelah berita stimulus AS keluar, Ibrahim memperkirakan harga emas berpotensi kembali terkoreksi. Penyebabnya, di waktu yang sama, pendistribusian vaksin gencar dilakukan. Pelaku pasar juga masih optimistis ekonomi global akan segera pulih.

Alwi memprediksikan harga

emas Antam masih berpotensi menguat ke Rp 970.000 per gram di akhir tahun ini. Tidak jauh berbeda, Ibrahim memperkirakan harga emas Antam bisa mencapai Rp 975.000 per gram di tahun ini. "Sulit untuk mencapai Rp 1 juta lagi di tahun ini," kata Alwi.

Danielisa Putriadita

**Harga emas
Antam sulit
menguat kembali
ke Rp 1 juta per
gram**

Selasa (23/2), harga emas Antam kembali naik jadi Rp 938.000 per gram.

Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf mengatakan, harga emas Antam naik mengikuti harga emas global yang juga *rebound*. Selasa (23/2), harga emas kontrak pengiriman April 2021 di Commodity Exchange naik menjadi US\$ 1.806 per ons troy dari level US\$ 1.777 per ons troy di akhir pekan lalu.

Ibrahim Assuabi, Direktur TRFX Garuda Berjangka,